

**ANALISIS MINAT MAHASISWA PASCA MAGANG UNTUK
BEKERJA DI BANK SYARIAH
(Studi Kasus: Mahasiswa EPI UMY 2014)
ANALYSIS OF STUDENTS' INTEREST AFTER INTERNSHIP TO
WORK IN SYARIA BANK
(A Case Study: Students Of EPI UMY 2014)**

Marshelly Apriani

Dyah Pikanthi Diwanti S.E., M.M

*Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55184.
shellyapriani95@gmail.com, dyahpikanthidiwanti@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang dan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah. Metode penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014 yang telah melakukan magang di bank syariah sebanyak 12 mahasiswa dan wawancara dengan kepala laboratorium Mini Bank Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini yaitu (1) magang berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah walaupun pengalaman yang didapat hanya sedikit. (2) Terdapat faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di bank syariah yaitu: pengetahuan tentang ekonomi perbankan Islam yang didapat selama kuliah, faktor lingkungan kerja ketika mahasiswa magang.

Kata kunci: Mahasiswa, magang, minat, bekerja di bank syariah

Abstract

This research aims to find out effects of internships and dominant factors influencing student's interest after internship to work in sharia banks. This research carried out qualitative descriptive. The population of the research were 12 students of Economics and Islamic Banking batch 2014 in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta who had the internship in syaria bank and the head of mini banks in Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. The data of the research were collected by doing observation, interviews, and documentation.

The findings of the research are (1) internship affected students' interest to work in sharia banks although they had little working experience. (2) There were dominant factors influencing students' interest to work in sharia banks namely the knowledge about economic and Islamic banking learn during their study, working environment factors when the students had their internship.

Keywords: Students, internships, interests, working in sharia bank

PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia. Mayoritas penduduk yang beragama Islam menjadikan Indonesia sebagai pasar yang potensial dalam pengembangan keuangan syariah. Salah satu yang saat ini sudah mulai berkembang dengan pesat yaitu adalah dengan adanya bank-bank yang menggunakan prinsip syariah.

Bank syariah pertama didirikan di Indonesia, yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992. Walaupun perkembangannya lebih lambat dibandingkan dengan negara-negara muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia terus berkembang. Bila pada periode tahun 1992-1998 hanya satu unit bank syariah, maka pada tahun 2005, jumlah bank syariah di Indonesia telah bertambah menjadi 20 unit, yaitu 3 bank umum syariah dan 17 unit usaha syariah. Sementara itu, jumlah Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) hingga akhir 2004 bertambah menjadi 88 buah. (Adiwarman Karim, 2011)

Dengan bertambahnya bank-bank syariah di Indonesia maka bertambah pula kebutuhan bank untuk mencari orang untuk dijadikan sebagai pegawai yang mampu bekerja dengan baik dan dapat pula memberikan inovasi-inovasi baru yang berkaitan dengan produk bank syariah.

Namun kenyataannya di bank syariah banyak pegawai yang bukan berasal dari kompetensi syariah. Masih dominannya sumber daya manusia bank syariah yang berlatarbelakang bukan dari kompetensi syariah dan minimnya skill pengetahuan di bidang perbankan syariah menimbulkan dampak yang cukup serius, yaitu implementasi syariah Islam dalam perbankan menjadi tidak optimal. Sehingga pengembangan produk-produk yang benar-benar berlandaskan syariah Islam yang kuat menjadi terhambat, sehingga saat ini hanya fokus pada produk murabahah sementara produk-produk yang lainnya masih kurang berkembang.

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta adalah salah satu universitas terkemuka di Yogyakarta yang mempunyai jurusan ekonomi dan perbankan syariah. Di sana, mahasiswa diberi pengetahuan dari segi teori maupun praktik tentang perbankan syariah. Tujuan dari didirikannya prodi EPI UMY adalah untuk melahirkan calon-calon pegawai perbankan syariah yang menguasai praktik maupun teori, namun mengapa para mahasiswanya hanya sedikit yang berminat untuk bekerja di bank syariah. Padahal jurusan tersebut fokus mempelajari tentang perbankan syariah. Besarnya peluang diterimanya mahasiswa lulusan jurusan EPI di bank-bank syariahpun sudah jelas karena

sudah banyak pula di dirikannya bank syariah di Indonesia. Sehingga sangat dibutuhkannya SDM yang mempunyai kompetensi syariah dalam dunia perbankan syariah untuk mengembangkan dalam segala aspek yang berkaitan dengan perbankan syariah.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh magang terhadap minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah dan mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi mahasiswa memilih untuk bekerja di bank syariah. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan ilmu mengenai bidang ekonomi dan perbankan Islam, serta dapat menjadi bahan pertimbangan mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk bekerja di bank syariah karena sangat diperlukannya mahasiswa berkompotensi syariah.

Landasan Teori

Menurut Chirdiansyah (2012) minat yaitu rasa ketertarikan pada sesuatu baik itu aktivitas atau hal yang lain, tanpa ada yang mmpengeruhi dan timbul secara tidak tiba-tiba (spontan), melainkan timmbul karena kebiasaan, pengetahuan, dan partisipasi. Setiap orang memiliki minat yang berbeda-beda, awal dari minat biasanya dari rasa suka terdahulu, lalu dihubungkan dengan keinginan sendiri untuk melakukannya. Terbentuknya suatu minat tidak begitu saja muncul secara tiba-tiba, tetapi muncul karena beberapa faktor. Menurut Widyastuti, dkk (2004), faktor yang dapat mempengaruhi minat adalah sebagai berikut:

1. Adanya hal yang menarik perhatian terhadap sesuatu objek atau kegiatan
2. Adanya dorongan dari dalam diri seseorang
3. Adanya dorongan dari luar

Sedangkan menurut Edy Soewardi Kartawijaya (1987) yang sebagaimana telah dikutip oleh Machmudun (2015), minat ditimbulkan berdasarkan komponen yang mendorong yaitu sebagai berikut:

1. Adanya desakan untuk pertahanan hidup (*drive determinant*)
 2. Adanya desakan keadaan, keadaan yang ditimbulkan dari desakan determinan tersebut di atas
 3. Aktivitas menggapai tujuan komponen ini dilandasi oleh komponen desakan determinasi dan desakan keadaan
 4. Seseorang telah meraih tujuannya
 5. Melonggarnya desakan karena sudah meraih tujuan, kebutuhan dan keinginan.
 6. Efek melonggarnya desakan semula disebabkan adanya desakan baru yang lain
- Sardiman (2001) menyebutkan faktor pendorong adanya suatu minat yaitu:
1. Mengkaitkan dengan masalah pengalaman pada masa lampau
 2. Pemakaian segala macam bentuk penyampaian dalam mengajar
 3. Adanya kesempatan atau harapan untuk meraih hasil lebih baik

Machmudun (2015) dalam penelitiannya mengatakan meskipun minat kepada sesuatu tidaklah sepenuhnya dapat mempengaruhi dan mempelajari hal tersebut, tetapi umumnya seseorang dapat dibantu oleh minat tersebut dalam mempelajarinya lebih lanjut. Jika seseorang mempunyai kesadaran bahwa belajar adalah alat untuk bisa meraih suatu tujuan dan melihat hasil dari sebuah pengalaman belajarnya maka akan menggiring mereka ke sebuah kemajuan pada dirinya, maka mereka akan berminat dan mempunyai motivasi untuk mempelajarinya.

Magang adalah kerja praktek yang dilakukan untuk membandingkan teori yang didapat di bangku kuliah dengan kenyataan yang terjadi di lapangan (Akbar,2009). Ana Ernita dan Mintasih (2017) mengatakan dalam penelitiannya bahwa magang mempunyai pengaruh yang besar walaupun ilmu magang yang didapat hanya sedikit. Edviga Nursukma dkk (2016) mengatakan bahwa adanya magang kerja berpengaruh positif terhadap kesiapan kerja, siswa secara tidak langsung telah mengetahui dan mengenal dunia kerja sehingga mereka dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang tidak diajarkan ketika sekolah. Hal tersebut menyebabkan siswa memiliki kesiapan dalam bekerja yang tinggi ketika lulus. Dalam studi Muslih (2014) didapat beberapa kendala yang sering didapat mahasiswa ketika magang yaitu adaptasi, interaksi, dan komunikasi dengan karyawan, kurangnya kepercayaan kemampuan mahasiswa untuk mengoperasikan sistem.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif dengan metode kualitatif. Subyek penelitian ini yaitu mahasiswa pasca magang Universitas Muhammadiyah Yogyakarta angkatan 2014, mantan kepala laboratorium *Mini Banking*, dan kepala laboratorium *Mini Banking* yang baru. Teknik pengumpulan data menggunakan cara observasi, wawancara, dokumentasi. Wawancara dilakukan di ruang lingkup Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Analisis data yang digunakan adalah (1) analisis sebelum di lapangan yaitu dengan cara menganalisis data hasil studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. (2) analisis selama di lapangan dengan model Miles dan Huberman, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Magang Terhadap Minat Mahasiswa Pasca Magang Untuk Bekerja di Bank Syariah

Mata kuliah magang pada prodi Muamalat konsentrasi Ekonomi Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah adalah bersifat wajib. Dikatakan wajib guna mewujudkan prodi yang terdepan di bidang ekonomi dan perbankan Islam, serta guna menciptakan lulusan yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan berkarakter Islami. Dengan mata kuliah magang diharapkan mahasiswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah didapat selama di bangku perkuliahan pada dunia nyata, serta nantinya mahasiswa mampu berkompetisi dan siap bersaing pada dunia nyata ketika telah lulus atau wisuda. Adapun syarat mahasiswa untuk bisa melakukan magang pada prodi Muamalat EPI ini yaitu harus lulus beberapa mata kuliah wajib yang nilainya minimal C. Penyelenggaraan mata kuliah wajib ini sudah dikatakan efektif untuk mahasiswa EPI UMY. Seperti yang dikatakan oleh Kepala Lab Mini Banking, Muhammad Zaki Ishak:

“Mata kuliah magang EPI ini sudah efektif karena mata kuliah wajib magang itu kan nanti mereka terjun, kalo belum lulus mata kuliah itu nanti terjunnya praktiknya asal-asalan jadi harus lulus syarat-syarat mata kuliah tertentu dulu baru bisa ikut magang. Seperti komputer perbankan dan lainnya. Prinsipnya praktik perbankan itu apalagi mata kuliah-mata kuliah yang dipelajari itu penting, bahkan saat mereka melamar kerja pun pasti penting karena pas magang itu kan mereka sudah belajar teori dan praktik karena banyak juga teori dengan praktik itu bertolak belakang. Nah kita itu dilatih waktu magang itu jadi sambil belajar dan magang juga. Dan kita sarankan mahasiswa magang di BMT jangan di bank karena bank banyak aturan yang masih belum mempercayai anak magang untuk diminta mengelola proses perbankan di situ, kalo BMT kan skalanya masih kecil jadi mempercayai mahasiswa magang untuk mengelola proses perbankan.”

Mahasiswa diberikan kesempatan untuk memilih sendiri di mana mereka akan magang, baik tempat itu merupakan Bank Umum Syariah (BUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), atau di Bait al Mal wa at Tamwil (BMT). Namun terdapat beberapa mahasiswa yang bingung memilih tempat magang. Didapat dari hasil wawancara diketahui terdapat beberapa mahasiswa kebanyakan mencari tempat magang yang jarak tempuhnya dekat dengan rumah atau kos. Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara mahasiswa pada tanggal 1 November 2017 yang bernama Aida Khairunisa yang magang di Bank Syariah Mandiri cabang Banjarnegara. Ia mengatakan bahwa alasan memilih magang di bank tersebut karena jarak rumah dengan bank dekat, dan mempunyai satu bahasa karena ia berasal dari Banjarnegara sehingga mudah untuk memahami bahasa ketika magang.

Ada pula beberapa mahasiswa memilih magang di suatu Bank Syariah karena ingin mendapatkan *link* untuk melamar pekerjaan esok ketika mereka sudah lulus kuliah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara pada tanggal 4 November 2017 dengan mahasiswa yang bernama Nalu Irham Arista yang magang di Bank Pembangunan Daerah NTB Syariah. Ia mengatakan bahwa:

“Jujur, alasan saya karena untuk mencari *link* ketika mencari pekerjaan sebab saya juga mempunyai anggota keluarga yang bekerja di bank syariah.”

Sependapat dengan mahasiswa yang bernama Sony Wahyudi yang magang di BNI Syariah cabang Palu yang diwawancarai pada tanggal 5 November 2017. Ia mengatakan bahwa tertarik magang di Bank tersebut karena supaya mudah jika ingin melamar menjadi pegawai bank syariah, di sisi lain karena ia juga mempunyai saudara yang bekerja di bank tersebut sehingga dapat dimudahkan untuk diterimanya bekerja di bank tersebut. Bapak Zaki selaku Kepala Laboratorium Mini Banking berpendapat terkait hal tersebut:

“Mahasiswa yang berminat bekerja di bank syariah karena adanya anggota keluarga tersebut merupakan suatu bonus. Pada akhirnya kita pun bekerja

menurut kenyamanan kita. Para peneliti mengatakan kepuasan kerja bukanlah disebabkan hanya untuk mencari uang tapi karena pekerjaan itu sendiri. Jadi, sama halnya ketika seseorang minat karena adanya anggota keluarga di sana namun pada akhirnya tidak nyaman dengan pekerjaannya maka seseorang tersebut akan berhenti bekerja.”

Dari mata kuliah magang mahasiswa mendapatkan banyak sekali ilmu tentang perbankan Islam yang tidak pernah diketahui selama di bangku kuliah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara kepada semua responden yang mengatakan bahwa selama mereka magang mereka mendapatkan ilmu yang sangat penting seperti cara marketing bekerja ketika melakukan proses pembiayaan dengan nasabah, ketika diberikan kesempatan oleh *teller* untuk melihat bagaimana mengoperasikan sistem komputer perbankan. Seperti yang dikatakan salah satu mahasiswa yang menjadi responden bernama Agie Prajatama yang magang di Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera yang peneliti wawancara pada tanggal 5 November 2017:

“Yang didapat ketika magang ialah pelajaran dan ilmu tentang praktik dari ekonomi syariah itu sendiri. Contohnya ketika menjadi *customer service* kegiatan saya adalah merekap pembiayaan misalnya jaminan dan berapa pembiayaannya. Kemudian membantu menghitung kas awal dan kas akhir. Lalu, mengikuti pegawai marketing yang sedang menawarkan kepada ibu-ibu tentang pembiayaan murobahah, kemudian ikut dalam proses menentukan pembiayaan haji.”

Namun terdapat seorang mahasiswa yang ketika diwawancara ia mengaku bahwa mata kuliah magang yang dilaksanakan menurutnya tidaklah mempunyai pengaruh apapun terhadap minatnya untuk bekerja di bank syariah. Yuliana Dwi Ayu yang magang di Bank Syariah Mandiri cabang Wirobrajan Yogyakarta, diwawancara pada tanggal 2 November 2017 mengatakan:

“Tidak berpengaruh, karena ketika magang saya tidak diberikan tugas apapun, santai sekali, dan ketika magang saya seperti tidak berguna karena tidak

mendapatkan ilmu apapun di sana karena pegawai di bank tersebut tidak ramah dan tidak dijelaskan apapun terkait pekerjaan di bank tersebut. Jadi, kita yang magang di bank tersebut hanya menjadi seseorang yang tugasnya hanya untuk mencari nasabah sehingga tidak mendapatkan ilmunya. Ilmu yang kita dapatkan hanya ilmu ketika menjadi marketing seperti apa dan itu juga tidak diajarkan oleh pegawai secara langsung. Jadi, setelah magang saya tidak berminat untuk bekerja di bank syariah karena menurut saya lingkungan kerja bank syariah kurang nyaman.”

Setelah merasakan magang, mahasiswa akan mengetahui gambaran keseluruhan terkait bank syariah, serta bagaimana pekerjaannya dan menjadi pegawai bank syariah seperti apa. Setelah mereka mengetahui luar dalamnya bank syariah, akhirnya mereka bisa memutuskan seperti apa minat bekerja mereka di bank syariah. Seperti yang dikatakan Pak Zaki terkait pengaruh magang:

“Pasti ada dan mungkin pengaruhnya sangat besar karena mahasiswa dapat melihat situasi perusahaan atau situasi bank tersebut seperti apa. Misalnya bank tersebut terlihat nyaman dan sesuai prinsip syariah jadi kemungkinan dapat berpengaruh kepada mahasiswa untuk berminat bekerja di bank syariah. Terlebih lagi jika mahasiswa tersebut sudah mempunyai *skill*, jadi hanya perlu mengakses *skill* tersebut di dunia kerja. Banyak terdapat mahasiswa yang magang kemudian ditawarkan untuk bekerja di bank tersebut sehingga tak ada alasan kenapa mahasiswa tersebut tidak berminat menerima tawaran pekerjaan.”

Jadi, dari uraian wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa magang memiliki pengaruh yang cukup besar dalam mahasiswa menentukan minatnya untuk bekerja di bank syariah atau tidak, serta magang berpengaruh untuk menambah *link* pekerjaan ketika mereka hendak melamar pekerjaan di bank syariah, sehingga mudah untuk diterima bekerja di bank syariah karena mahasiswa yang magang telah dikenal oleh para

pegawai di sana terutama manager dan telah mengetahui bagaimana kerja mahasiswa ketika melakukan tugas-tugasnya saat magang.

Faktor Dominan yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pasca Magang untuk Bekerja di Bank Syariah

Dari pembahasan di atas diketahui terdapat beberapa mahasiswa yang berminat untuk bekerja di bank syariah dan ada pula yang mengaku tidak berminat untuk bekerja di bank syariah. Hal tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa terutama mahasiswa yang telah melakukan magang dan telah merasakan mengerjakan beberapa tugas di bank syariah serta telah mengetahui luar dalam dari bank syariah itu sendiri. Dari hasil wawancara diketahui terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di bank syariah. Dari 12 responden yang diwawancarai terdapat 8 mahasiswa yang berminat dan 4 mahasiswa yang mengaku tidak berminat bekerja di bank syariah. Dapat peneliti jabarkan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang bernama Baiq Nurlita Dwi Puspita, magang di BPD NTB Syariah yang diwawancarai pada tanggal 26 Oktober 2017 mengatakan bahwa faktor ia memilih untuk minat bekerja di bank syariah ialah yang pertama karena jurusan kuliah yang diampu berasal dari ekonomi dan perbankan syariah maka ia ingin melanjutkan apa yang telah ia pelajari selama kuliah, dan yang kedua adalah ingin mengenal lebih jauh terkait kesyariahan dari bank syariah itu sendiri.
2. Mahasiswa yang bernama Khusnul Khotimah, magang di Bank Syariah Mandiri cabang Simanjuntak di Yogyakarta yang diwawancarai pada tanggal 26 Oktober 2017 mengatakan bahwa ia tidak berminat untuk bekerja di bank syariah karena ia ingin bekerja di sebuah kantor keuangan.
3. Mahasiswa yang bernama Abdi Putra, magang di Bank Syariah Mandiri cabang Kaliandak di Lampung yang diwawancarai pada tanggal 29 Oktober 2017 mengatakan bahwa ia tidak berminat untuk bekerja di bank syariah sebab gaji yang sangat minim. Ia mengaku ingin bekerja di PT. Astra karena gaji di sana sangat menjanjikan.
4. Mahasiswa yang bernama Aida Khairunisa, magang di Bank Syariah Mandiri Banjarnegara yang diwawancarai pada tanggal 1 November 2017 mengaku ia

berminat untuk bekerja di bank syariah. Faktor alasan yang pertama ingin melanjutkan pengetahuan yang telah dipelajari selama kuliah, dan yang kedua adalah karena ia ingin mencari pengalaman kerja.

5. Mahasiswa yang bernama Yuliana Dwi Ayu, magang di Bank Syariah Mandiri cabang Wirobrajan di Yogyakarta mengaku ia tidak berminat untuk bekerja di bank syariah karena lingkungan kerja yang tidak begitu nyaman ketika ia magang sebab pegawai di sana tidak ramah dan tidak memberikan ilmu terkait SOP bank syariah, serta alasan ia tidak berminat bekerja di bank syariah karena ia ingin berwirausaha kelak.
6. Mahasiswa yang bernama Anadhofa Aulia Arifin, magang di Bank Syariah Mandiri Banjarnegara yang diwawancarai pada tanggal 2 November 2017 yang mengatakan bahwa ia berminat untuk bekerja di bank syariah karena yang pertama, pengetahuan yang didapat saat kuliah adalah ekonomi dan perbankan syariah. Kedua, lingkungan kerja yang sangat nyaman dan pegawai di sana sangat ramah. Ketiga, karena ia ingin menghindari adanya praktik riba.
7. Mahasiswa yang bernama Dena Wirata Utama, magang di Bank Syariah Mandiri Banjarnegara yang diwawancarai pada tanggal 4 November 2017 mengatakan bahwa ia berminat untuk bekerja di bank syariah karena yang pertama ingin mengimplementasikan studi kuliah supaya tidak terbuang secara cuma-cuma. Kedua, ingin menjauhi adanya praktik riba dan ingin mengejar dunia akherat.
8. Mahasiswa yang bernama Nalu Irham Arista, magang di BPD NTB Syariah yang diwawancarai pada tanggal 4 November 2017 mengatakan bahwa ia sangat ingin bekerja di bank syariah karena yang pertama faktor lingkungan kerja dan yang kedua faktor gaji yaitu bonus yang didapat.
9. Muhammad Khairul Anwar, magang di Bank Syariah Mandiri Pekalongan yang diwawancarai pada tanggal 4 November 2017 mengaku bahwa ia tidak tertarik untuk bekerja di bank syariah karena ia ingin menjadi wirausahawan dan *passion* dia adalah wirausaha.
10. Agie Prajatama, magang di Bank Syariah Barokah Dana Sejahtera di Yogyakarta yang diwawancarai pada tanggal 5 November 2017 mengatakan bahwa berminat untuk bekerja di bank syariah karena faktor pengetahuan syariah yang telah ia pelajari dan ia miliki selama di bangku kuliah.
11. Sony Wahyudi, magang di BNI Syariah cabang Palu di Sulawesi yang diwawancarai pada tanggal 5 November 2017 mengatakan berminat untuk

bekerja di bank syariah karena faktor yang pertama kuliah di jurusan ekonomi dan perbankan Islam. Kedua, lingkungan kerja karena telah mengenal pegawai di bank syariah tempat ia magang tersebut. Ketiga, faktor gaji karena bonus yang diberikan sangat besar baginya Sony Wahyudi, magang di BNI Syariah cabang Palu di Sulawesi yang diwawancarai pada tanggal 5 November 2017 mengatakan berminat untuk bekerja di bank syariah karena faktor yang pertama kuliah di jurusan ekonomi dan perbankan Islam. Kedua, lingkungan kerja karena telah mengenal pegawai di bank syariah tempat ia magang tersebut. Ketiga, faktor gaji karena bonus yang diberikan sangat besar baginya.

12. Mahasiswa yang bernama Putri Lakuana, magang di BNI Syariah cabang Palu di Sulawesi yang diwawancarai pada tanggal 12 November 2017 mengatakan bahwa ia berminat untuk bekerja di bank syariah karena faktor pertama adalah pengetahuan selama ia kuliah di jurusan ekonomi dan perbankan Islam, dan yang kedua adalah faktor lingkungan kerja.

Dari hasil wawancara dengan mahasiswa di atas diketahui terdapat beberapa

faktor yang mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di bank syariah, yaitu:

- a. Pengetahuan terkait ekonomi dan perbankan Islam yang telah dipelajari ketika di bangku kuliah.

Untuk menjadi pegawai bank syariah yang profesional dibutuhkan pengetahuan syariah supaya dalam mempraktikannya dengan mudah karena telah memiliki pengetahuan yang kuat sebelumnya. Sebagai calon pegawai bank syariah yang benar dan baik seseorang sangat dituntut untuk memiliki baik itu pengalaman kerja ataupun pengetahuan syariah. Maka dari itu beberapa dari calon pegawai bank syariah yang bukan lulusan syariah pun jika ingin bekerja menjadi pegawai harus melakukan *training* terlebih dahulu untuk beberapa bulan dan mereka diberikan pengetahuan terkait bank syariah.

Pengetahuan merupakan faktor pendukung yang penting bagi seseorang dalam memilih pekerjaan yang akan dipilih. Dalam menentukan minat untuk bekerja di bank syariah, suatu pengetahuan syariah dapat menjadi penentu dalam pemilihan suatu karir. Semakin paham seseorang tentang ilmu syariah dan perbankan syariah semakin memungkinkan seseorang itu tertarik untuk bekerja di bank syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fani Andrian (2015), yang dalam penelitiannya membahas terkait faktor-

faktor yang mempengaruhi mahasiswa berkarir di entitas syariah. Dari hasil penelitian beliau menyatakan bahwa semakin besar pengetahuan syariah yang dimiliki mahasiswa semakin besar pula minat mahasiswa untuk bekerja di entitas syariah, dan pengetahuan syariah berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di entitas syariah.

Hal ini dikuatkan dengan hasil wawancara, 7 dari 8 mahasiswa yang mengaku berminat bekerja di bank syariah yaitu karena faktor pengetahuan ekonomi dan perbankan syariah yang telah mereka pelajari selama di bangku kuliah. Sebagian mahasiswa merasa supaya ilmu yang telah mereka alami dan pelajari selama bertahun-tahun di bangku kuliah tidak terbuang sia-sia dan dapat diimplementasikan dalam dunia kerja.

Hal ini pun sesuai dengan teori dari Slameto (1995) yang mengatakan bahwa suatu minat terhadap sesuatu merupakan dari hasil belajar dan menjadi faktor yang mendorong proses belajar berikutnya. Jadi mahasiswa berminat untuk bekerja di bank syariah karena hasil belajar mereka saat kuliah di Ekonomi dan Perbankan Islam dan hasil belajar tersebut mendorong minat mereka untuk bekerja selanjutnya di bank syariah.

b. Lingkungan Kerja

Lingkungan kerja meliputi suasana dan kondisi di suatu tempat kerja, sifat dan karakteristik dari seorang pegawai. Suasana dan kondisi dapat memiliki dampak terhadap kinerja dari seorang pekerja. Lingkungan kerja juga dapat mempengaruhi minat untuk bekerja di bank syariah. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan 12 mahasiswa, yang mengaku minat bekerja di bank syariah mengatakan lingkungan kerja mempengaruhi minat mereka untuk memilih bekerja di bank syariah. Diketahui terdapat 5 mahasiswa mengatakan hal demikian. Terdapat mahasiswa yang mengaku tidak berminat bekerja di bank syariah pun mengatakan alasannya karena lingkungan kerja yang dia dapati sewaktu magang tidak nyaman dan pegawai di sana tidak ramah.

Mahasiswa tersebut bernama Yuliana Dwi Ayu mengatakan:

“Alasan saya tidak berminat karena pegawai di bank tersebut tidak ramah dengan mahasiswa magang. Terdapat juga kesenjangan hubungan antara *manager* dengan pegawai bank.”

Jadi, lingkungan kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah.

Faktor tersebut biasanya di dapat mahasiswa ketika mereka magang. Mahasiswa yang mendapatkan lingkungan kerja yang nyaman lebih besar pengaruhnya kepada mahasiswa untuk berminat bekerja di bank syariah dibandingkan dengan mereka yang mendapatkan lingkungan kerja yang kurang nyaman.

c. Gaji

Gaji merupakan upah yang diterima oleh pekerja sebagai hasil dari suatu jerih payah. Faktor gaji yang dimaksud di sini adalah bonus atas target yang telah dicapai seorang pegawai bank syariah. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui terdapat 2 mahasiswa yang mengaku berminat untuk bekerja di bank syariah karena bonus yang diterima saat mencapai target lumayan besar. Sony Wahyudi, salah satu mahasiswa yang mengatakan hal demikian:

“Salah satu faktor saya berminat adalah gaji yang bonusnya ketika mencapai target cukup besar, karena ketika saya magang bank tersebut mampu mencapai target shingga 7 Milyar dan pegawai bank tersebut berkata bahwa mendapat bonus dari pencapaian target tersebut cukup besar sehingga membuat saya tertarik untuk bekera di bank syariah.”

Mahasiswa lain juga mengatakan demikian, yaitu mahasiswa yang bernama Nalu Irham Arista. Jadi, faktor gaji termasuk faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

d. Faktor Dunia Akherat

Kita sebagai umat Islam harus mentaati apa yang diperintahkan oleh Allah dan jauhi apa yang di larang oleh Allah. Salah satu larangan Allah tersebut adalah menjauhkan sesuatu yang bernama riba. Sesuai dengan ayat Ali Imron:130 yang artinya “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.”

Sesuai dengan hasil wawancara yang telah dilakukan, terdapat 2 mahasiswa yang mengaku salah satu faktor mereka berminat bekerja di bank syariah adalah karena ingin menghindari riba dan ingin mengejar dunia dan akherat. Mereka mengatakan bahwa karena selama kuliah mendapatkan ilmu terkait larangan riba pada bank. Seperti yang dikatakan salah satu mahasiswa yang telah diwawancarai yaitu Dena Wirata Utama:

“Selain sebagai bentuk implementasi studi kuliah, saya juga ingin menjadikan bekerja di bank syariah tersebut sebagai ibadah karena menjalankan sesuatu yang berbasis non riba. Selain itu, saya ingin berbagi berkah yaitu selain mengejar dunia namun juga mengejar akherat.”

Jadi, dalam penelitian ini faktor mengejar dunia dan akherat merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

e. Mencari Pengalaman Kerja

Pengalaman kerja merupakan sesuatu yang biasanya dicari oleh para *fresh graduate* untuk bisa diterima di beberapa jabatan. Semakin banyak pengalaman kerja yang telah didapat biasanya semakin mudah ia diterima bekerja di suatu perusahaan. Semakin banyak pula ilmu yang ia dapatkan dari sebuah pengalaman kerja tersebut.

Dari hasil wawancara diketahui terdapat satu mahasiswa yang mengaku bahwa ingin mencari pengalaman kerja merupakan faktor ia berminat untuk bekerja di bank syariah. Mahasiswa yang bernama Aida Khairunisa mengatakan:

“Selain karena saya mengambil jurusan kuliah ekonomi dan perbankan Islam, faktor yang kedua yaitu karena saya ingin mencari pengalaman kerja terlebih dahulu supaya dapat mempelajari lebih dalam ilmu perbankan syariah”

Jadi dalam penelitian ini, pengalaman kerja merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk bekerja di bank syariah.

Dari faktor-faktor yang telah di jelaskan di atas, maka dapat di ambil kesimpulan bahwa faktor dominan yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah yaitu yang pertama, faktor pengetahuan atau studi pada prodi muamalah dengan konsentrasi ekonomi dan perbankan syariah yang telah di dapat di bangku kuliah. Dari hasil wawancara terdapat 7 dari 8 mahasiswa atau 87,5% mahasiswa berminat bekerja di bank syariah menyebutkan faktor tersebut merupakan faktor yang dapat mempengaruhi minat mereka. Faktor kedua yaitu faktor lingkungan kerja. Terdapat 5 mahasiswa atau 62,5% yang mengaku faktor tersebut dapat mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di bank syariah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut: (1) Diketahui magang mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap minat mahasiswa pasca magang untuk bekerja di bank syariah. Mahasiswa yang berminat bekerja di bank syariah mendapatkan lingkungan kerja yang baik dan nyaman ketika magang. Magang juga dapat menambah ilmu para mahasiswa terkait bank syariah sehingga mahasiswa dapat mengerti tidak hanya teori terkait bank syariah tapi juga menguasai praktiknya dengan baik dan benar, serta magang juga dapat menambah *link* kita untuk ditawarkan bekerja. (2) Faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk memilih bekerja di bank syariah. Dilakukan wawancara kepada 12 mahasiswa prodi Muamalat konsentrasi Ekonomi dan Perbankan Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah melaksanakan mata kuliah magang.

Didapatkan hasil dari wawancara, 8 mahasiswa mengaku berminat bekerja di bank syariah dan 4 lainnya mengaku tidak berminat untuk bekerja di bank syariah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa memilih untuk bekerja di bank syariah, yaitu: (a) pengetahuan terkait ekonomi dan perbankan Islam selama di bangku kuliah, (b) lingkungan kerja, (c) gaji, yaitu karena bonus yang didapat cukup tinggi ketika mencapai target, (d) faktor dunia dan akhirat, karena dapat menjauhi praktik riba yang dilarang Allah, (e) Pengalaman kerja. Kemudian didapatkan faktor dominan yang mempengaruhi minat mahasiswa pasca magang untuk memilih bekerja di bank syariah yaitu, faktor pengetahuan Ekonomi dan Perbankan Islam yang telah didapat ketika kuliah, dan faktor lingkungan kerja yang nyaman.

Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti ingin menyampaikan saran dan harapan, yaitu sebagai berikut: (1) Bagi mahasiswa, diharapkan agar mahasiswa ketika sedang magang untuk aktif bertanya kepada pegawai di sana supaya tidak salah dalam melakukan tugas dan penguasaan materi terkait bank syariah supaya lebih matang ketika sudah bekerja. (2) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk mengambil sampel dan populasi yang lebih banyak supaya mendapatkan hasil wawancara yang lebih beragam. Diharapkan pula

supaya menggunakan penelitian dengan cara menyebar kuisisioner sekaligus wawancara supaya hasil penelitian lebih akurat dan lebih konsisten dalam menjawab rumusan masalah penelitian. (3) Bagi prodi Muamalah (Ekonomi dan Perbankan Islam) diharapkan untuk memberikan *list* pilihan bank kepada mahasiswa mana saja bank-bank yang harus dipilih untuk dijadikan tempat magang supaya mahasiswa tidak sembarang memilih bank yang tidak begitu memberikan tugas, ilmu, dan kesempatan untuk menelaah sistem perbankan sehingga mahasiswa dapat mengembangkan ilmu nya di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwarman, Karim. 2011. *Bank Islam “Analisa Fiqih dan Keuangan”*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Akbar, Alfarisi Efendi. 2014. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Untuk Bekerja Pada Lembaga Keuangan Syariah*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Program Studi Akutansi
- Arnita Ana dan Mintasih Indriayu. 2017. *Pengaruh Pengalaman Magang Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Magang Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di Mini Market Tania FKIP UNS)*. Jurnal Pendidikan Ekonomi: Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Andrian, Permana Fani. 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akutansi Universitas Bengkulu Untuk Bekerja Di Entitas Syariah*. Skripsi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu Program Studi Akutansi
- Badudu, J. S. & Zaih, S. M. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan
- Buku Kegiatan Praktik Perbankan Prodi Ekonomi dan Perbankan Islam*. 2016. Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Damar Adi Hartaji. 2009. *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa Yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orang Tua*. Jurnal Psikologi: Universitas Gunadarma
- Fitria Hadiyati dan Ahmad Yani Endang. 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Ekonomi Islam (Studi Kasus: STEI SEBI)*. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah: STEI SEBI
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: badan penerbit Universitas Depongoro.

- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Akasara
- Karim, Murdiansyah. 2015. *Analisis Rekrutmen SDM Pada Perbankan Syariah (Studi Kasus: Bank Syariah Mandiri KCP Wirobrajan)*. Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Muamalat
- Machmudun. 2015. *Analisis Minat Siswa Berwirausaha Di SMKN 6 Surakarta*. Skripsi S1 Universitas Sebelas Maret Surakarta
- Mardiana Elsa Novita. 2013. *Pengaruh Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMKN 5 Bandung*. Skripsi S1 Fakultas Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
- Moh. Thayeb, Manribu. 1998. *Pengantar Bimbingan dan Konseling Karir*. Jakarta: Depdikbud
- Muslih. 2014. *Analisis Efektifitas Program Magang Untuk Sinkronisasi Link And Match Perguruan Tinggi Dengan Dunia Industri*. Jurnal Manajemen & Bisnis: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Nursukma Edviga Septiana, Fathoni Azis, Magdalena Minarsih Maria. 2016. *Pengaruh Magang Kerja, Minat dan Orientasi, Spesialis Keahlian Terhadap Kesiapan Kerja Sisa (Studi Empiris Pada Jurusan Tata Boga Kelas XII SMKN 6 Semarang)*. Jurnal Management
- Sardiman AM. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Satria Wicaksana Ragil. 2012. *Minat Mahasiswa Epi UMY Untuk Berjenjang Karir Di Industri Perbankan Syariah (Kajian Teori: Aplikasi Theory of Planned Behavior)*. Skripsi S1 Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Program Studi Muamalat
- Somadikarta, S. 1996. *Buku Informasi Universitas Indonesia*. Depok: UI Press
- Sudjana, D. 2000. *Manajemen Pendidikan Untuk Pendidikan Luar Sekolah dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Falah Production
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tri Setyawati, Ermin. 2015. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Untuk Bekerja Di Perbankan Syariah*. Skripsi S1 Fakultas Syariah Dan Hukum Univesitas UIN Sunan Kalijaga Program Studi Keuangan Islam
- Widyastuti, dkk. 2004. *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akutansi Untuk Mengikuti Profesi Akutansi*. Simposium Akutansi Nasional VII